**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, yang berarti semakin tinggi tingkat kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebaliknya semakin rendah tingkat Kebiasaan belajar siswa maka semakin rendah hasil belajarnya.

Hubungan tersebut terlihat dari harga koefisien korelasi r sebesar 0,981 yang berarti hubungan antara variabel tinggi. Harga koefisien persamaan regresi Ŷ = -82,494+ 1,696x yang berarti setiap peningkatan satu unit kebiasaan belajar akan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 1,696 unit. Kontribusi variabel kebiasaan belajar dalam meningkatkan hasil belajar sebesar 0,99 atau sebanyak 98% dan sisanya 2% dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.

1. **IMPLIKASI**

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kota Bogor di kelas IVA, IVB, IVC dan IVD, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan. Sehubung dengan hal tersebut, maka

implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Guru

Memudahkan guru mengembangkan tugas operasional pendidikan di sekolah dalam mempersiapkan anak agar mampu menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk meningkatkan kebiasaan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan mempersiapkan anak mencapai masa depan yang diharapkan.

1. Siswa

Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik maka biasanya memiliki tingkat hasil belajar yang tinggi. Kebiasaan beberapa siswa yang didorong faktor lain seperti menginginkan hadiah dapat menyebabkan keinginan untuk belajar tidak maksimal.

1. Sekolah

Memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang masih memerlukan banyak pengetahuan dalam mengarahkan dan menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan suatu kesalahpahaman antara orang tua, guru dan siswa.

1. Orang tua

Orang tua jadi lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas kepedulian orangtua terhadap pendidikan, terutama pada faktor kebiasaan belajar siswa yang mempunyai pengaruh yang baik dalam hal pencapaian hasil belajar anak (siswa).

1. **SARAN**

Berdasarkan simpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran

sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam melaksanakan tugas mengajarnya hendaknya guru memperhatikan kebiasaan belajar terhadap siswa yang diajarnya agar lebih giat dalam belajar. Siswa kelas IV memiliki kebiasaan belajar yang tinggi, guru sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar siswa kelas IV sudah tinggi, namun dalam hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sedang. Hendaknya guru dapat mengembangkan Hasil belajar siswa agar lebih baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa, menyusun pembelajaran yang menyenangkan, merespon perilaku siswa secara positif dan menjadi teladan dalam menegakan peraturan serta kedisiplinan siswa.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kebiasaan belajar mulai dari dalam diri sendiri, kemudian menjaga interaksi sosial dengan guru, orang tua, dan teman-temannya., mempertahankan dan meningkatkan sikap empati mulai dari dalam diri sendiri. Dengan mempertahankan hasrat dan keinginan untuk belajar, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan cita-cita atas usaha untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan.

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang lebih menarik lagi sehingga dapat membuat siswa lebih giat dalam belajar dan lebih bersemangat untuk meraih hasil belajar yang lebih baik.

1. Bagi Orang Tua

Orangtua perlu terus memberikan dorongan untuk meningkatkan kebiasaan anak dalam belajar dengan memberikan bimbingan dan mengarahkan semangat dalam belajar, seperti mengarahkan dalam belajar, mendukung ide yang dikeluarkan oleh anak, dan memberikan penghargaan dalam belajar.

1. Bagi peneliti selanjutnya
2. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, hendaknya untuk menggunakan lebih dari satu faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar, sehingga dapat terlihat besarnya pengaruh faktor-faktor lain pada kebiasaan belajar.
3. Penelitian ini hanya membatasi hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar, hendaknya dapat juga dicari atau dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar, seperti kebiasaan belajar siswa di sekolah dasar negeri dengan kebiasaan belajar siswa di sekolah dasar swasta, atau pengetahuan siswa tentang pengertian kebiasaan dengan kebiasaan belajar siswa disekolah, yang kemungkinan besar mempengaruhi disiplin belajar siswa, sehingga dapat dilihat besarnya pengaruh faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebiasaan belajar.